

DELAPAN TANDA KITA PERCAYA KEPADA TUHAN YESUS (2)



Sebagai kelanjutan dari pembahasan minggu lalu mari kita mempelajari 3 (tiga) tanda berikutnya yang membuktikan kita percaya kepada-Nya:

3. Terbiasa dan tekun melakukan kebenaran bukan dosa

Dalam rangka mengerjakan keselamatan, maka kita harus menjaga diri dari perbuatan dosa dan terus melakukan kebenaran-kebenaran-Nya sampai menjadi gaya hidup kita.

Memang dahulu kamu adalah kegelapan, tetapi sekarang kamu adalah terang di dalam Tuhan. Sebab itu hiduplah sebagai anak-anak terang, karena terang hanya berbuah kebaikan dan keadilan dan kebenaran (Ef.5:8-9) Ia akan membalas setiap orang menurut perbuatannya, yaitu hidup kekal kepada mereka yang dengan tekun berbuat baik, mencari kemuliaan, kehormatan dan ketidakbinasaan,... (Rom.2:6-7).

Dari ayat-ayat tersebut diatas jelaslah bahwa menjadi percaya tidak berhenti hanya sampai pada pertobatan dan pengakuan percaya pada saat kita mengalami kelahiran baru. Sebagai bukti bahwa kita telah berpindah dari gelap kepada terang, kita harus hidup sebagai anak-anak terang yang tentunya harus nampak terlihat jelas dalam sikap, perilaku, dan perbuatan serta ketekunan kita untuk berbuat baik.

4. Mengasihi sesama saudara seiman

Sebagai orang percaya kita harus mengasihi Tuhan. Tidak mungkin kita berkata kalau kita mengasihi Tuhan namun kita membenci saudara kita, sebagaimana tertulis dalam Firman-Nya:

Jikalau seorang berkata: "Aku mengasihi Allah," dan ia membenci saudaranya, maka ia adalah pendusta, karena barangsiapa tidak mengasihi saudaranya yang dilihatnya, tidak mungkin mengasihi Allah, yang tidak dilihatnya. Dan perintah ini kita terima dari Dia: Barangsiapa mengasihi Allah, ia harus juga mengasihi saudaranya. (1 Yoh.4:20-21)

Kita tahu, bahwa kita sudah berpindah dari dalam maut ke dalam hidup, yaitu karena kita mengasihi saudara kita. Barangsiapa tidak mengasihi, ia tetap di dalam maut. (1 Yoh.3:14)

Senantiasa hidup dalam kasih, pengampunan, perdamaian, dan tidak menyimpan dendam (kepahitan) adalah salah satu bukti bahwa kita mengasihi saudara seiman.

5. Menyadari Roh Kudus berdiam di dalam diri kita

Barangsiapa menuruti segala perintah-Nya, ia diam di dalam Allah dan Allah di dalam dia. Dan demikianlah kita ketahui, bahwa Allah ada di dalam kita, yaitu Roh yang telah Ia karuniakan kepada kita. (1 Yoh.3:24)

Menyadari bahwa Roh Kudus berdiam dalam diri kita adalah dengan menjaga hidup kita kudus sesuai dengan Firman Tuhan. Tidak sedikit orang percaya yang jatuh dalam dosa karena menganggap apa yang diperbuatnya tidak ada yang melihat atau mengetahui. Itu sebabnya mereka berbohong, mencuri, korupsi, berzinah, dan lain sebagainya. Padahal kalau kita sadar Roh Kudus diam dalam kita, kita akan malu dan takut untuk berbuat dosa.

Action:

1. Ajak anggota COOL untuk mengasihi sesama, dimulai dengan langkah sederhana yakni saling mendoakan. tanyakan terlebih dahulu beban, pergumulan apa yang menjadi pokok.doa untuk didoakan.
2. Latihlah anggota COOL untuk peka mendengar suara Roh Kudus dan belajar mengikuti Tuntunan-Nya setiap hari.